

STRATEGI KEAMANAN DATA KEUANGAN DALAM CLOUD COMPUTING STUDI KASUS : PT. XYZ**¹Ferdi, ²Azhar Khairi, ³Fezli Muchlis, ⁴Ananda Aulia Rahman,****⁵Herbi Mulya Wardana, ⁶Bagas Ramadhan**^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Sistem Informasi, Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Islam Indragiri

Jl. Provinsi parit 01 Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir, Riau-Indonesia

Email: ferrdi2004@gmail.com, azharkhairil92@gmail.com, fezlimukhlis983@gmail.com,anandaauliarahmann@gmail.com, herbymulyawardana@gmail.com,bagasramadhan55ajja@gmail.com**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Informasi Eksekutif (SIE) pada Warung Abah di Desa Mumpa. SIE dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengambilan keputusan strategis melalui penyajian informasi yang relevan dan real-time. Warung Abah, sebagai usaha mikro, menghadapi tantangan dalam mengelola inventaris, penjualan, dan operasional secara efisien. Sistem ini mengintegrasikan berbagai data operasional menjadi dashboard yang mudah dipahami, sehingga pemilik warung dapat memantau kinerja usaha secara komprehensif. Metodologi yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan perangkat lunak, dan pengujian. Hasil implementasi menunjukkan bahwa SIE berhasil meningkatkan efisiensi operasional, memberikan wawasan bisnis yang lebih baik, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu. Penggunaan teknologi informasi ini diharapkan dapat menjadi model bagi usaha mikro lainnya dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis di era digital.

Kata Kunci : Sistem Informasi Eksekutif, Warung Abah, Desa Mumpa.

ABSTRAK

This research aims to develop and implement an Executive Information System (SIE) at Warung Abah in Mumpa Village. SIE is designed to assist management and strategic decision making through presenting relevant and real-time information. Warung Abah, as a micro business, faces challenges in managing inventory, sales and operations efficiently. This system integrates various operational data into an easy-to-understand dashboard, so that shop owners can monitor business performance comprehensively. The methodology used includes requirements analysis, system design, software development, and testing. Implementation results show that SIE has succeeded in increasing operational efficiency, providing better business insight, and supporting more timely decision making. It is hoped that the use of information technology can become a model for other micro businesses in increasing competitiveness and business sustainability in the digital era.

Keywords: Executive Information Systems, Warung Abah, Mumpa Village.

1 PENDAHULUAN

Warung Abah, yang terletak di Desa Mumpa, merupakan usaha kecil yang melayani kebutuhan sehari-hari masyarakat setempat. Dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan efisiensi operasional, Warung Abah perlu beradaptasi melalui implementasi Sistem Informasi Eksekutif (Executive Information System atau EIS). Sistem Informasi Eksekutif (SIE) telah menjadi bagian integral dari manajemen perusahaan modern, memberikan informasi yang relevan dan cepat kepada para eksekutif untuk mendukung pengambilan keputusan. Jurnal ini membahas implementasi Sistem Informasi Eksekutif dalam proses penggajian karyawan dengan

menggunakan lingkungan pengembangan Microsoft Visual Studio 2010 dan basis data SQL Server. Penelitian ini mencakup perancangan, pengembangan, dan implementasi aplikasi Sistem Informasi Eksekutif untuk departemen penggajian karyawan. Metodologi pengembangan sistem berfokus pada analisis kebutuhan, desain aplikasi, pengkodean, pengujian, dan implementasi. Sistem Informasi eksekutif adalah jenis sistem informasi manajemen untuk memfasilitasi dan mendukung informasi dan pengambilan keputusan yang dibutuhkan oleh para eksekutif senior dengan memberikan kemudahan akses terhadap informasi baik dari dalam maupun luar yang relevan dengan tujuan organisasi. Menurut Swasta (2001) dalam Pujowati (2019) penjualan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang yang dihasilkannya kepada pihak yang memerlukan dengan imbalan uang menurut harga yang ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama.[1] Microsoft Visual Studio 2010 digunakan sebagai lingkungan pengembangan utama, menyediakan alat yang kuat untuk membangun antarmuka pengguna intuitif dan efisien. Basis data SQL Server digunakan sebagai penyimpanan data yang terintegrasi dan aman.[2]

Salah satu teknologi yang sedang berkembang saat ini adalah sebuah sistem baru yang berbasis komputer (Computer Based Information System CBIS). Sistem berbasis computer ini memberikan kemudahan bagi penggunaannya. Sistem informasi eksekutif merupakan salah satu sistem informasi yang sangat diperlukan bagi eksekutif, karena sangat membantu eksekutif dalam menganalisa dan mengambil keputusan dalam perusahaan. Masih manualnya sebuah laporan untuk eksekutif pada PT. Sinar Abadi, membuat kurang efisien dalam analisis data, pengambilan keputusan oleh eksekutif dan keterlambatan laporan penjualan untuk eksekutif. EIS adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk membantu pemilik warung dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan akses cepat ke informasi relevan tentang operasi bisnis. Sistem informasi eksekutif (SIE) telah banyak digunakan dalam perusahaan dan institusi untuk membantu para eksekutif mengambil keputusan secara cepat dan akurat bagi kebutuhan bisnis organisasi. Untuk membuat sebuah sistem informasi eksekutif pemasaran bagi eksekutif Benza Prima sebuah penelitian dilakukan. Sistem informasi eksekutif pemasaran dirancang dapat menghasilkan laporan yang bersifat analitik dan laporan perbandingan dalam bentuk pivot tabel dan grafik untuk analisis pemasaran. Fact finding techniques digunakan untuk mencari informasi dengan melakukan survei langsung ke perusahaan untuk mempelajari kebutuhan perusahaan dan prosedur berjalan. Perancangan sistem informasi eksekutif menggunakan metode Object Oriented Analysis and Design (OOAD).

Penelitian ini menghasilkan suatu laporan bagi eksekutif Benza Prima dalam bentuk pivot tabel dan grafik yang dapat membantu eksekutif melakukan pengambilan keputusan. Sistem informasi eksekutif pemasaran yang dirancang diharapkan dapat memberikan informasi analitik kepada eksekutif Benza Prima dalam melakukan perencanaan strategi pemasaran.[3] Tujuan implementasi ini adalah meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan layanan pelanggan, dan pengawasan keuangan yang lebih baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Guci dan Fujiati (2019) menghasilkan sebuah sistem informasi eksekutif persediaan sparepart trade. Temuan penelitian ini akan memudahkan dalam menangani data barang, bekerja dengan data transaksi, dan membantu menampilkan grafik barang yang umum digunakan. Metode yang digunakan adalah metode Waterfall.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fauzi (2015) menghasilkan sebuah sistem informasi eksekutif department electrical. Hasil penelitian ini untuk membantu mengkaji hasil laporan kegiatan department electric untuk eksekutif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah dan Charles Bronson Harahap (2020) menghasilkan sebuah untuk penyewaan dan penjualan mesin pembangkit, sistem informasi eksekutif. Hasil penelitian ini untuk membuat aplikasi yang dapat memunculkan gambar detail mesin genset kepada pembeli dan membuat informasi dalam bentuk grafik serta tabel yang mudah dimengerti. Metode yang digunakan adalah metode Drill Down. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dahriani Hakim Tanjung dan Charles Bronson Harahap (2020) menghasilkan sebuah sistem informasi eksekutif data pegawai para badan kepegawaian berbasis web.[4]

Pengembangan sistem ini akan melibatkan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, serta evaluasi dan pemeliharaan. fungsi dari sistem informasi eksekutif ini adalah 95%. Sehingga sistem ini dapat membantu kendala yang dialami oleh eksekutif seperti, memudahkan eksekutif dalam memonitoring informasi penjualan buku, mendukung eksekutif dalam membuat keputusan yang strategis dalam bidang penjualan buku serta keterlamabatan dalam laporan kepada eksekutif dan penyajian informasi kini tidak lagi rumit dan terlambat.[1] sistem yang berjalan digunakan dalam pengolahan data pemasaran, pemasaran yang dilakukan masih menggunakan teknik pemasaran dengan penyampaian dari individu satu ke individu lainnya, sehingga pemasaran yang dilakukan belum optimal. Pengolahan data pemasaran tidak menggunakan aplikasi, sehingga data-data terkait pemasaran belum terintegrasi secara sempurna kepada eksekutif dan owner. [5] Oleh karena itu, eksekutif UD.Langgeng memerlukan sistem yang terkomputerisasi yang dapat mencatat seluruh transaksi pembelian maupun penjualan. EKSPLORA INFORMATIKA Vol. x, No. x, Bulan 201x v L-2 2 Penggunaan sistem informasi eksekutif diharapkan dapat membantu UD. Langgeng dalam melakukan perencanaan strategi bisnis, pengawasan terhadap stok minyak kelapa sawit dan sumber daya lain yang dimiliki, mengidentifikasi masalah dalam proses bisnis, dan pencarian solusi dari masalah yang dihadapi. Dewasa ini, banyak perusahaan berskala kecil maupun berskala besar yang telah melakukan penerapan atau implementasi sistem informasi eksekutif untuk keperluan bisnis. Sistem informasi eksekutif telah menjadi sebuah kebutuhan bagi perusahaan agar mempermudah dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki. Melakukan implementasi sistem informasi eksekutif pada suatu perusahaan akan sangat membantu perusahaan tersebut dalam hal pengawasan dan perencanaan.[6] Perkembangan teknologi di era globalisasi seperti saat ini berkembang dengan sangat pesat. Keberhasilan suatu instansi atau perusahaan dapat dilihat dalam memanfaatkan teknologi berupa sistem informasi untuk memberikan kemudahan, efektifitas dan efisiensi dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan yang berdampak pada peningkatan kinerja suatu instansi atau perusahaan tersebut(Pratiwi & Dharmadiaksa, 2018). Kebutuhan akan informasi semakin meningkat dikarenakan tuntutan pengguna dimasa depan semakin meningkat pula, namun kebutuhan akan penggunaan teknologi juga merupakan suatu kebutuhan penting bagi para pengguna informasi tidak terkecuali pihak eksekutif perpustakaan(Wulan, 2021).[7] Sistem Informasi dimanfaatkan pada media IT untuk mendukung seluruh aktivitas yang sangat bermanfaat bagi suatu organisasi. Biasanya, suatu organisasi memiliki sistem informasi yang digunakannya untuk mendukung operasinya terutama dalam pengelolaan aset. Kebutuhan akan sistem informasi dalam mengelola aset yang ada dalam organisasi sangat penting dan pendukung operasional perusahaan atau organisasi tersebut, tentu saja belum ada sistem informasi dan information yang legitimate untuk pengelolaan aset. Jika dalam membuat pengelolaan dan pelaporan information aset yang tidak benar/valid akan menghambat operasional bisnis perusahaan/organisasi (Putra et al., 2020).[8] Meskipun jenis data kerangka dewan juga mulai digunakan di sekolah mulai dari yang mudah hingga membingungkan, data kerangka eksekutif yang saat ini paling populer di kalangan kepala sekolah adalah kumpulan data administrasi. yang ditempati setiap saat untuk keperluan pengumpulan informasi edukatif seperti Dapodik dan Padamu Negeri. Data juga merupakan sesuatu yang dipertimbangkan dalam bidang pendidikan. Data yang ditangani dalam ranah persekolahan adalah sebagai kerangka data. Sejak sebuah sekolah didirikan, kerangka data administrasi pendidikan juga telah berjalan di dalamnya. Meski begitu, tugasnya belum terasa dalam menggarap kualitas sekolah. (Rochaety, 2009) terdapat pola yang sudah mapan dimana batasan yang diutamakan adalah administrasi aset sebenarnya. Namun saat ini pandangan dunia telah berubah seiring dengan berkembangnya informasi bahwa data dapat bermanfaat dalam persaingan.[9] Komputer dan teknologi merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh dan menghasilkan informasi. Saat ini, kebutuhan akan informasi dan penggunaan komputer semakin mendorong perkembangan jaringan komputer yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan khusus. Pengelolaan data juga semakin ditingkatkan melalui bantuan jaringan

komputer. Perkembangan teknologi dan kebutuhan akan informasi telah menyebabkan meningkatnya kompleksitas dalam pengolahan informasi, sehingga kebutuhan akan penggunaan jaringan informasi juga semakin meningkat. Penggunaan jaringan yang luas ini membentuk jaringan komputer yang sangat besar dan tersebar di seluruh dunia. Sistem informasi juga menjadi bagian penting dari berbagai otoritas, terutama dalam pemrosesan data yang terstruktur. Saat ini, pengolahan data secara manual sudah tidak lagi dianggap valid. Pengolahan data dalam jumlah besar membutuhkan alat yang cepat, akurat, dan mampu mengelola data dengan baik. Alat-alat tersebut terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak.[10] Dalam membangun sistem informasi eksekutif, para eksekutif menggunakan beberapa konsep dasar yang bertujuan memungkinkan para eksekutif dapat memantau seberapa baiknya kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya. Konsep dasar tersebut terbagi atas tiga hal. Pertama yaitu faktor penentu keberhasilan atau critical success factor (CSF). Ini merupakan faktor yang paling penting dalam menyukseskan sebuah organisasi sebagai penentu keberhasilan atau kegagalan dalam segala jenis kegiatan suatu organisasi. Faktor-faktor ini berbeda dalam setiap perusahaan, tergantung dari kegiatan yang dilakukan. Yang kedua adalah management by exception (MBE). Perangkat lunak SIE yang akan digunakan oleh eksekutif akan menyajikan management by exception, dimana akan ditampilkan perbandingan antara kinerja yang direncanakan dengan kinerja aktual. Perangkat lunak SIE dapat mengidentifikasi perkecualian-perkecualian secara otomatis dan membuatnya diperhatikan oleh eksekutif, sehingga informasi dapat digunakan untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi. Dan yang ketiga adalah model mental. Peran utama sistem informasi eksekutif adalah membuat sari dari data dan informasi yang volumenya besar untuk meningkatkan kegunaannya. Pengambilan sari ini disebut pemampatan informasi (information compression), yang menghasilkan suatu gambaran atau model mental dari operasi perusahaan. Model tersebut memungkinkan seseorang membuat penilaian dan perkiraan untuk memahami, memutuskan tindakan yang perlu diambil dan untuk mengembalikan pelaksanaannya.

Diharapkan, dengan adanya EIS, Warung Abah dapat mengoptimalkan kinerja bisnisnya, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Mumpa.

2 TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Eksekutif (Executive Information System atau EIS) adalah sebuah sistem informasi yang dirancang khusus untuk mendukung kebutuhan informasi manajemen puncak dalam organisasi. EIS menyediakan antarmuka yang mudah digunakan untuk menampilkan data yang relevan secara cepat dan tepat waktu, membantu para eksekutif dalam pengambilan keputusan yang strategis. Menurut Turban, Leidner, McLean, dan Wetherbe (2008), EIS adalah sistem yang berbasis komputer yang memungkinkan akses informasi internal dan eksternal yang relevan untuk pengambilan keputusan.

Manfaat utama dari EIS adalah peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Stair dan Reynolds (2010) menyatakan bahwa EIS dapat meningkatkan kualitas keputusan dengan menyediakan informasi yang akurat dan relevan dalam format yang mudah dipahami. Selain itu, Sistem ini juga memungkinkan eksekutif untuk memantau kinerja organisasi secara real-time, mengidentifikasi tren dan pola dalam data, serta merespons cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis (O'Brien & Marakas, 2011).

Beberapa studi kasus menunjukkan keberhasilan implementasi EIS dalam usaha kecil dan menengah. Misalnya, sebuah penelitian oleh Parker dan Benson (1988) menemukan bahwa implementasi EIS di perusahaan menengah berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Penelitian lain oleh Elbashir, Collier, dan Sutton (2011) menunjukkan bahwa penggunaan EIS dalam bisnis ritel dapat meningkatkan kinerja penjualan dan meminimalkan kesalahan dalam manajemen inventori.

3 METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami implementasi Sistem Informasi Eksekutif (EIS) di Warung Abah, Desa Mumpa. Metode Pengamatan merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melakukan meninjau langsung pada objek yang diteliti.[5]

a) Metode pengumpulan data

Observasi

Metode Pengamatan merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melakukan meninjau langsung pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penelitian melakukan pengamatan secara langsung pada pemilik warung yakni abah didesa mumpa.

Wawancara

Peneliti melakukan sesi tanya jawab secara langsung pada pemilik warung guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Pada metode ini peneliti membaca dan mencatat data yang sesuai dan berhubungan dengan permasalahan yang di angkat. Subjek penelitian melibatkan pemilik, manajer, karyawan, dan beberapa pelanggan tetap. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumentasi bisnis seperti laporan penjualan dan catatan keuangan. Analisis data dilakukan secara tematik dengan langkah-langkah meliputi transkripsi, koding, pengelompokan, dan analisis tema. Validitas dan reliabilitas dijaga dengan teknik triangulasi, member checking, dan peer debriefing. Prosedur penelitian mencakup persiapan, pengumpulan data, analisis, pelaporan hasil, serta evaluasi dan rekomendasi implementasi EIS, dengan tujuan memberikan gambaran komprehensif dan kontribusi nyata bagi peningkatan kinerja bisnis Warung Abah.

b) Perancangan sistem

Sistem Informasi Eksekutif pada Warung Abah di Desa Mumpa dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan strategis bagi pemilik warung. Sistem ini akan menyediakan fitur utama seperti Dashboard Eksekutif yang menampilkan informasi penting tentang total penjualan harian, stok barang, dan laporan keuangan. Selain itu, sistem ini mencakup manajemen stok yang secara otomatis memperbarui jumlah barang setelah penjualan dan memberikan peringatan saat stok hampir habis. Fitur laporan keuangan memungkinkan pembuatan laporan harian, mingguan, dan bulanan yang meliputi pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan, sementara analisis penjualan memberikan wawasan tentang tren penjualan dan produk terlaris. Basis data pelanggan mencatat informasi penting dan riwayat pembelian, dan manajemen karyawan melacak jadwal kerja serta performa karyawan. Sistem ini menggunakan arsitektur client-server dengan data disimpan di server dan diakses melalui aplikasi di komputer klien. Implementasi melibatkan instalasi perangkat keras dan perangkat lunak, migrasi data dari sistem manual, dan konfigurasi jaringan serta keamanan. Pengujian fungsional, integrasi, dan pengguna dilakukan untuk memastikan semua fitur bekerja sesuai kebutuhan. Pemeliharaan sistem meliputi backup data rutin, update sistem berkala, dan pelatihan lanjutan bagi pengguna. Dengan adanya sistem ini, diharapkan Warung Abah dapat mengelola bisnisnya dengan lebih efisien dan membuat keputusan berdasarkan data yang akurat, sehingga mendukung keberlangsungan dan perkembangan bisnis jangka panjang.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Eksekutif (EIS) di Warung Abah, Desa Mumpa, dapat membawa sejumlah manfaat signifikan bagi efisiensi operasional dan pengambilan keputusan. Pemilik dan manajer Warung Abah memerlukan akses cepat dan akurat terhadap data penjualan harian, arus kas, inventaris barang, dan laporan keuangan bulanan, yang saat ini dicatat secara manual dan seringkali mengakibatkan kesalahan serta keterlambatan dalam pelaporan. Sistem Informasi Eksekutif yaitu salah satu dalam ciri yang

ditawarkan oleh para pembuat perangkat lunak kepada Perusahaan (Saputra et al., 2022). Pemasaran adalah suatu transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan dan merupakan suatu jantung dari suatu perusahaan. Pemantauan informasi pemasaran dalam berjalannya sebuah bisnis diperlukan guna menunjang keberhasilan proses bisnis. Dalam mengolah informasi itu penting dengan seiring rumitnya kegiatan bisnis pada setiap yang membutuhkan informasi yang akurat demi pelayanan yang memuaskan terhadap para pelanggan. Pengelolaan informasi juga lebih menantang yang sejalan dengan perkembangan dalam kemampuan teknologi (Fathurohman, 2020). sistem informasi eksekutif pemasaran dalam penjualan waffle, sehingga pelaporan dan pengolahan data serta informasi terkait dengan pemasaran waffle dinilai belum tersampaikan dengan cepat, relevan, dan terintegritas dengan para eksekutif. Tujuan dari penelitian ini yaitu Membantu pihak eksekutif atau pimpinan untuk mengakses informasi dimanapun, kapanpun serta dapat mendukung pihak eksekutif atau pimpinan dalam pengambilan kebijakan demi meningkatkan kemajuan perusahaan. Penggunaan sistem informasi eksekutif diharapkan dapat membantu UD.

Langgeng dalam melakukan perencanaan strategi bisnis, pengawasan terhadap stok minyak kelapa sawit dan sumber daya lain yang dimiliki, mengidentifikasi masalah dalam proses bisnis, dan pencarian solusi dari masalah yang dihadapi. Dewasa ini, banyak perusahaan berskala kecil maupun berskala besar yang telah melakukan penerapan atau implementasi sistem informasi eksekutif untuk keperluan bisnis. Sistem informasi eksekutif telah menjadi sebuah kebutuhan bagi perusahaan agar mempermudah dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki. Melakukan implementasi sistem informasi eksekutif pada suatu perusahaan akan sangat membantu perusahaan tersebut dalam hal pengawasan dan perencanaan. Di era globalisasi yang terus berevolusi ini, tentunya mendorong terciptanya perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang pesat, yang pemanfaatannya dapat dirasakan melalui kemudahan dan efisiensi dari suatu aktivitas yang umumnya memerlukan waktu dan biaya serta tenaga yang ekstra, kini mampu diselesaikan dengan lebih efektif dan efisien, salah satunya melalui implementasi pemanfaatan Sistem Informasi Eksekutif seperti yang direncanakan pada Candra Bakery. Candra Bakery merupakan sebuah industri produksi rumahan yang bergerak dalam bidang pembuatan berbagai jenis roti. Proses pembuatan dan pemasarannya sendiri masih dilaksanakan secara konvensional. Didukung dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi hingga pemasaran tentu membutuhkan peningkatan dan improvisasi dalam pelaksanaannya agar mampu membantu pihak eksekutif untuk dapat menghasilkan suatu keputusan dan strategi agar dapat menghadapi persaingan bisnis melalui sistem pelaporan yang lebih sistematis yang dilakukan dengan menggunakan sistem Sistem Informasi eksekutif adalah jenis sistem informasi manajemen untuk memfasilitasi dan mendukung informasi dan pengambilan keputusan yang dibutuhkan oleh para eksekutif senior dengan memberikan kemudahan akses terhadap informasi baik dari dalam maupun luar yang relevan dengan tujuan organisasi. Menurut Swasta (2001) dalam Pujowati (2019) penjualan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang yang dihasilkannya kepada pihak yang memerlukan dengan imbalan uang menurut harga yang ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama.

Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak menerapkan metode waterfall dan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi literatur. Dalam penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Eksekutif (SIE) berbasis Web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL pada Unit Produksi Daun Teh PTPN IV dengan fasilitas Drilldown dan analisis what-if (Agung Brastama Putra et al., 2019). Tujuan dari penelitian ini agar dapat membantu pihak eksekutif dalam melihat data-data secara keseluruhan, mempercepat proses pembuatan keputusan, memantau aktifitas bongkar, muat, dan reparasi secara real-time dimanapun dan kapanpun. Metode yang digunakan dalam pembangunan perangkat lunak menerapkan metode Sistem Informasi Eksekutif Perpustakaan Dengan Fitur Drilldown Dan Analisis pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi literatur. Dalam penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Eksekutif berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP

dengan framework Codeigniter dan database MySQL dengan fitur grafik drill-down, fitur mensimulasikan kecepatan repair dan fitur activity monitoring (Nugroho et al., 2020).

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini semakin cepat memasuki berbagai bidang, sehingga kini semakin banyak perusahaan yang berusaha meningkatkan usahanya terutama dalam bidang bisnis yang sangat berkaitan erat dengan teknologi informasi itu sendiri. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa kegunaan komputer pada aplikasi bisnis adalah untuk menyediakan informasi dengan cepat dan tepat. Sistem informasi eksekutif (SIE) merupakan sistem informasi yang telah banyak digunakan dalam perusahaan dan institusi. Sistem informasi eksekutif dapat membantu para eksekutif dalam mengambil keputusan untuk kebutuhan bisnis organisasi secara tepat, akurat, dan cepat sesuai dengan fakta dan data yang ada. Sistem informasi eksekutif mampu menyimpan data dan menyajikannya kembali menjadi informasi summary yang dapat dibuat detail oleh eksekutif. (Irfan Capeli : 2015).

Di dalam penelitian yang lainnya, Sistem Informasi Eksekutif (SIE) digunakan untuk proses pengambilan keputusan, penelitian ini dilakukan oleh Yaacob, Ghazali dan Shminan (2008), yang mencoba untuk mengintegrasikan pengambilan keputusan ke dalam Sistem Informasi Eksekutif. Sedangkan Lai (2004) menjelaskan tentang analisis kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan pada Sistem Informasi Eksekutif (SIE). Masih banyak lagi penelitian tentang Sistem Informasi Eksekutif (SIE) yang telah dilakukan, seperti pada bidang kesehatan oleh Lin, Su, Cheng, Lai dan Lai (2007) yang menjelaskan tentang konseptual peningkatan mutu dalam proses pengembangan perangkat lunak kesehatan atau pada bidang industri oleh Mouss, Mouss, Baci dan Koull (2003) tentang evaluasi kinerja industri dalam produksi. PT. Penerbitan Pelangi Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan buku, baik buku pelajaran Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Namun pada PT. Sinar Abadi belum ada suatu sistem informasi yang memungkinkan eksekutif untuk memantau keadaan penjualan dengan penyajian data dan informasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan seorang eksekutif, belum ada sistem informasi yang mendukung eksekutif sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan, dan keterlambatan laporan penjualan kepada eksekutif. Maka dari itu, PT. Sinar Abadi memerlukan sebuah sistem baru yang berbasis komputer (Computer Based Information System CBIS) salah satunya yaitu merupakan sistem informasi eksekutif (SIE) yang dapat memenuhi kebutuhan eksekutif akan informasi baik dalam bentuk penyajian informasi maupun isi dari informasi itu sendiri sehingga dapat membantu eksekutif dalam mengambil keputusan strategis, terutama yang berkaitan dengan bidang penjualan. Dari latar belakang di atas, skripsi dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Eksekutif Penjualan Pada PT. Sinar Abadi” layak untuk diangkat ke permukaan.

Karyawan juga memerlukan sistem yang memudahkan pencatatan transaksi penjualan dan pengelolaan stok barang secara real-time. Ekspektasi terhadap EIS mencakup kemudahan penggunaan, kecepatan dan akurasi dalam menyediakan data, serta kemampuan menghasilkan laporan yang komprehensif dan mudah dipahami. Implementasi EIS diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses pencatatan penjualan dan manajemen inventaris, mengurangi waktu dan kesalahan dalam pencatatan manual, serta memungkinkan pemilik dan manajer untuk memantau kinerja harian dan membuat keputusan yang lebih informasional. Selain itu, EIS dapat meningkatkan layanan pelanggan dengan memungkinkan karyawan fokus pada pelayanan daripada pencatatan manual, serta membantu dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan terkini untuk pemantauan arus kas dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sistem yang dirancang harus memiliki antarmuka yang user-friendly untuk memastikan bahwa semua karyawan dapat menggunakannya dengan mudah, sesuai dengan ekspektasi mereka yang menginginkan sistem yang tidak rumit. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa adaptasi teknologi melalui EIS dapat mengoptimalkan kinerja bisnis Warung Abah, membantu dalam mengatasi masalah yang ada, dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kinerja bisnis serta kepuasan pelanggan.

5 KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Eksekutif (EIS) di Warung Abah, Desa Mumpa, dapat membawa manfaat signifikan dalam berbagai aspek operasional dan manajerial. Pertama, EIS dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatiskan pencatatan penjualan dan manajemen inventaris, mengurangi kesalahan manusia, dan mempercepat proses pelaporan. Kedua, EIS memungkinkan pemilik dan manajer untuk mengakses informasi real-time mengenai penjualan, arus kas, dan stok barang, yang membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Ketiga, dengan menyediakan laporan keuangan yang akurat dan terkini, EIS dapat memperbaiki pengawasan keuangan dan pengelolaan bisnis secara keseluruhan. Keempat, sistem yang dirancang dengan antarmuka yang user-friendly akan memudahkan semua karyawan, termasuk yang kurang terbiasa dengan teknologi, untuk menggunakannya tanpa kesulitan. Dengan demikian, implementasi EIS tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Warung Abah tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan pelanggan dan pertumbuhan ekonomi lokal. Adaptasi teknologi ini merupakan langkah penting bagi Warung Abah untuk tetap kompetitif dan responsif terhadap perubahan pasar.

REFERENSI

- [1] A. Saputra, "Unes Journal Of Information System," Unes J. Inf. Syst. Vol., Vol. 3, No. 1, Pp. 36–47, 2018.
- [2] G. M. Anggraini Et Al., "Perancangan Sistem Informasi Eksekutif Penggajian Karyawan Pada Galon Air Fino Water," J. Sist. Inf. Dan Ilmu Komput., Vol. 1, No. 4, Pp. 213–229, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.59581/jusiik-widyakarya.v1i4.1903>
- [3] A. D. A. N. Perancangan, E. Heriyanni, And G. Dewi, "Sistem Informasi Eksekutif Pemasaran Pada Distributor Alat Tulis Kantor : Studi Kasus Pada Benza Prima Mohammad Subekti ; Raden Bagus Rhesa Dharma Widjaya ;," Pp. 955–967.
- [4] S. N. T. Sianturi And R. Puspasari, "Penerapan Sistem Informasi Eksekutif Ekspedisi Barang," J. Inseeds (Information Syst. Data Sci., Vol. 1, No. 2, Pp. 107–116, 2023, [Online]. Available: www.ejournal.cip.or.id/index.php/inseeds
- [5] C. Puspitasari, J. Jessima, P. Sahara, S. N. Tambunan, S. Andriani, And F. Harahap, "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Eksekutif Pemasaran Pada Egg Waffle Bunda," J. Unitek, Vol. 16, No. 2, Pp. 207–216, 2023, Doi: 10.52072/unitek.v16i2.681.
- [6] C. Iswahyudi, N. Ketut, D. Ari, M. Kom, N. L. Ratniasih, And S. Kom, "Sistem Informasi Eksekutif Distributor Minyak Kelapa Sawit Berbasis Web (Studi Kasus Ud . Langgeng)," Pp. 1–12.
- [7] F. I. Komputer, U. P. N. Veteran, J. Timur, F. I. Komputer, U. P. N. Veteran, And J. Timur, "Sistem Informasi Eksekutif Perpustakaan Dengan Fitur Drilldown Dan Analisis What-If Feby Dwiputra Setyawan Mahasiswa , Fakultas Ilmu Komputer , Upn ' Veteran ' Jawa Timur Pesat
- [8] R. Widyastuti, T. Hartati, And B. Supriyadi, "Penerapan Sistem Informasi Aset It Berbasis Web Pada Pt Inspira Multi Teknologi Jakarta," Prosisko J. Pengemb. Ris. Dan Obs. Sist. Komput., Vol. 11, No. 1, 2024, Doi: 10.30656/prosisko.v11i1.7356.
- [9] Anastasia Lipursari, "Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim)," J. Stie Semarang, Vol. 5, No. 1, Pp. 1–12, 2018.
- [10] Muhammad Fauzan Amri, Muhammad Arya Bintana, M. Aisyaroh, And Fauziah Dechfina, "Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Calon Badan Eksekutif Mahasiswa Berbasis Web," J. Komput. Teknol. Inf. Dan Sist. Inf., Vol. 2, No. 3, Pp. 460–468, 2024, Doi: 10.62712/juktisi.v2i3.97.